

ORIENTASI INTEGRASI KARIR DAN KELUARGA
YANG ROLE-SHARING PADA REMAJA AKHIR
DITINJAU DARI PERBEDAAN PERAN SEKS

SKRIPSI

006/1997.V
WAK
0



OLEH :

Imam Sanny Prakosa Wardhana

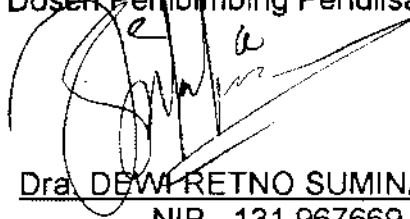
NIM : 119410025

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1999

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ini telah disetujui untuk diujikan oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Dra. DEWI RETNO SUMINAR, MSi.
NIP. 131 967669

ABSTRAKSI

Imam Sanny Prakosa Wardhana (NIM. 119410025). Orientasi Integrasi Karir dan Keluarga yang Role-Sharing pada Remaja Akhir Ditinjau dari Perbedaan Peran Seks. Skripsi. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 1998.

Pergeseran budaya mengakibatkan perubahan dalam jender, sehingga menghasilkan berbagai alternatif baru untuk menjalankan peran dalam karir dan keluarga. Pergeseran ini juga dihadapi remaja akhir, dengan tugas perkembangan mempersiapkan diri dalam karir dan keluarga. Orientasi remaja akhir dalam karir dan keluarga dipengaruhi oleh peran seksnya. Peran seks androgini mengakibatkan kecenderungan orientasi integrasi karir dan keluarga yang *role-sharing* yang tinggi, sedangkan peran seks maskulin dan feminin mengakibatkan kecenderungan yang rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Apakah ada perbedaan yang signifikan antara peran seks maskulin, feminin, dan androgini, dalam orientasi integrasi karir dan keluarga yang *role-sharing* pada remaja akhir?" Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pembuktian empiris dari permasalahan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatoris, yang mengukur variabel independen peran seks dengan *Bem Sex-Role Inventory*, dan variabel dependen orientasi integrasi karir dan keluarga yang *role-sharing* pada remaja akhir dengan Skala Orientasi Integrasi Karir dan Keluarga yang *Role-Sharing*. Populasi penelitian ini adalah remaja akhir, dengan populasi sampling mahasiswa Fakultas Psikologi UNAIR yang termasuk remaja akhir. Dengan *purposive random sampling*, didapatkan subjek penelitian berjumlah 80 orang. Uji normalitas sebaran menunjukkan hasil normal dengan $db = 9$ dan $p = 0.272$, sedangkan uji homogenitas menunjukkan hasil homogen dengan $F_{max} = 1.757$ dan $p = 0.083$. Dari hasil anava diperoleh $p = 0.003$, yang menurut KUHP Alternatif merupakan perbedaan rerata yang sangat signifikan, dengan demikian *hipotesis nihil* "Tidak ada perbedaan yang signifikan antara peran seks maskulin, feminin, dan androgini, dalam orientasi integrasi karir dan keluarga yang *role-sharing* pada remaja akhir," dinyatakan ditolak. Uji-t antar pasangan kelompok menunjukkan "Ada perbedaan yang signifikan antara peran seks maskulin dan feminin dalam orientasi integrasi karir dan keluarga yang *role-sharing* pada remaja akhir," "Tidak ada perbedaan yang signifikan antara peran seks maskulin dan androgini, dalam orientasi integrasi karir dan keluarga yang *role-sharing* pada remaja akhir," dan "Ada perbedaan yang signifikan antara peran seks feminin dan androgini, dalam orientasi integrasi karir dan keluarga yang *role-sharing* pada remaja akhir."